

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan data kuantitatif mengenai pengaruh hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja terhadap kompetensi fasilitator *Family Development Session* (FDS). Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan statistik parametris uji regresi dan korelasi.

Hasil dari pengolahan yang terkumpul menunjukkan bahwa hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kompetensi fasilitator *Family development Session* (FDS). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uraian di bawah ini:

1. Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Kompetensi Fasilitator *Family Development Session* (FDS).

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil pelatihan dan kompetensi fasilitator. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi fasilitator dipengaruhi oleh hasil belajar. Pelatihan *Family Development Session* di BBPPKS bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, wawasan dan keterampilan fasilitator dalam penyelenggaraan kegiatan *Family Development Session* bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan perlindungan anak. Berdasarkan hasil analisis data dari beberapa aspek hasil belajar, aspek keterampilan menunjukkan kontribusi yang lebih besar dalam peningkatan kompetensi fasilitator. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pelatihan menggunakan metode Praktek Belajar Lapangan (PBL). Di lapangan peserta dapat lebih menggali informasi mengenai KSM. Dengan begitu kemampuan peserta pelatihan yang kini menjadi fasilitator FDS dapat meningkat karena belajar langsung di lapangan.

Melly Suziani, 2017

PENGARUH HASIL PELATIHAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI FASILITATOR FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS) (Survey Terhadap Peserta Pelatihan FDS BBPPKS Regional II)

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Fasilitator *Family Development Session* (FDS)..

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan kompetensi fasilitator. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi fasilitator FDS dipengaruhi oleh motivasi berprestasi fasilitator. Berdasarkan analisis data dari beberapa indikator motivasi berprestasi, indikator berani mengambil resiko mempunyai kontribusi yang besar dalam meningkatkan kompetensi fasilitator. Motivasi berprestasi fasilitator FDS merupakan keinginan kuat fasilitator dalam melaksanakan tugas. Hal ini ditandai dengan keberanian fasilitator dalam mengambil resiko dalam melaksanakan kegiatan FDS.

3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Fasilitator *Family Development Session* (FDS).

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman kerja dan kompetensi fasilitator. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi fasilitator FDS dipengaruhi oleh pengalaman kerja fasilitator. Pengalaman kerja fasilitator FDS merupakan kemampuan fasilitator yang ditandai dengan masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan terhadap pekerjaan. Dari ketiga indikator pengalaman kerja lama kerja/masa kerja mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap kompetensi fasilitator. Jangka waktu yang dipenuhi dengan berbagai pengalaman dan informasi dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan individu dalam melaksanakan tugasnya

4. Pengaruh Hasil Pelatihan, Motivasi Berprestasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kompetensi Fasilitator *Family Development Session* (FDS)

Melly Suziani, 2017

PENGARUH HASIL PELATIHAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI FASILITATOR FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS) (Survey Terhadap Peserta Pelatihan FDS BBPPKS Regional II)

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja terhadap kompetensi fasilitator. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi fasilitator FDS dipengaruhi oleh hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja fasilitator. Dari ketiga variabel tersebut hasil pelatihan mempunyai kontribusi yang paling besar terhadap kompetensi fasilitator.

5.2. Implikasi

Sebagaimana kesimpulan yang diuraikan di atas, terbukti bahwa kompetensi fasilitator dipengaruhi oleh hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi fasilitator akan dapat ditingkatkan dengan merekrut fasilitator dari pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah mempunyai pengalaman mengelola anggota Keluarga Sangat Miskin (KSM). Selin itu perlu dilaksanakannya pelatihan dengan menggunakan metode Praktek Belajar Lapangan (PBL) yang memungkinkan peserta pelatihan untuk belajar langsung dari kondisi di lapangan serta melatih peserta untuk terus berupaya dalam meningkatkan kemampuannya menjadi fasilitator.

5.3. Rekomendasi

Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis memberikan rekomendasi untuk lebih meningkatkan kompetensi fasilitator FDS.

1. Kepada fasilitator FDS berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi fasilitator, ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya sesuai dengan hasil penelitian adalah adanya faktor hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja. Ketiga faktor ini cukup berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi fasilitator, untuk itu para fasilitator diharapkan terus belajar dan berorganisasi serta berinteraksi dalam fasilitator dalam rangka meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan, dengan harapan lebih

Melly Suziani, 2017

PENGARUH HASIL PELATIHAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI FASILITATOR FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS) (Survey Terhadap Peserta Pelatihan FDS BBPPKS Regional II)

meningkatnya pengetahuan dan keterampilan, motivasi dan kreativitas yang dimiliki akan meningkatkan pula kompetensi fasilitator. Selain itu perlu juga memiliki kemauan yang kuat, berpikir antisifatif, selalu tanggap terhadap situasi kompetitif, serta mampu memprediksi atau memperhitungkan keberhasilan yang akan dicapai, dalam kondisi penuh rasa tanggung jawab serta mempertahankan harga diri. Demikian pula dalam upaya meningkatkan perilaku produktif perlu adanya gagasan-gagasan baru yang diteruskan dengan melakukan tindakan, dan tidak mudah menyerah dengan permasalahan yang ada tetapi justru harus dapat memecahkannya dengan cepat, realistis dan efektif.

2. Kepada pengelola program menunjukkan bahwa hasil pelatihan dalam aspek keterampilan memiliki kontribusi yang lebih banyak dalam meningkatkan kompetensi fasilitator. Sehubungan dengan itu pengelola program diklat FDS diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan proses diklat FDS yang menggunakan metode Praktek Belajar Lapangan (PBL) yang dapat memungkinkan peserta untuk lebih mengenal langsung permasalahan yang ada di masyarakat.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja terhadap kompetensi fasilitator masih terbatas belum sampai kepada temuan yang lebih mendasar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tidak hanya hasil pelatihan, motivasi berprestasi dan pengalaman kerja yang dapat mempengaruhi kompetensi fasilitator FDS, namun terdapat faktor-faktor determinan lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu hasil penelitian ini membuka beberapa peluang permasalahan yang menarik untuk diteliti lebih lanjut kompetensi fasilitator hubungannya dengan kinerja fasilitator. Suatu dugaan yang cukup relevan untuk diteliti adalah perlu dikaji lebih mendalam secara komprehensif menggunakan pendekatan kualitatif mengenai kompetensi fasilitator FDS.

Melly Suziani, 2017

PENGARUH HASIL PELATIHAN, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KOMPETENSI FASILITATOR FAMILY DEVELOPMENT SESSION (FDS) (Survey Terhadap Peserta Pelatihan FDS BBPPKS Regional II)